

ISBN 978-623-7083-01-6

Kumpulan Artikel Ilmiah

Seminar dan Pelatihan Guru

**PROFESIONALISME GURU DALAM MEMBANGUN
KARAKTER BANGSA DAN MENGOKOHKAN NKRI**

Tasikmalaya, 22-24 November 2018

EDITOR:

Tatang Hidayat, S. Pd.



IKATAN ALUMNI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG

PROFESIONALISME GURU
DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA
DAN MENGOKOHKAN NKRI
(Kumpulan Artikel Ilmiah Seminar Nasional dan Pelatihan Guru)
Tasikmalaya, 22-24 November 2018

©Ikatan Alumni Ilmu Pendidikan Agama Islam
dan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Diterbitkan oleh
IKA IPAI Press
Bekerjasama dengan
Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia
Jl. Setiabudhi No. 229
Telepon (022) 201 3163 Faksimili (022) 201 3651
Bandung Indonesia 40154
[http: //www.upi.edu](http://www.upi.edu)

Cetakan Pertama, Februari 2019

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
Pasal 72

1. Barang siapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan (2) dipidanakan dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/ atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mendengarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil Pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksudkan dalam ayat (1) dipidanakan dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Dr. H. Aam Abdussalam, M. Pd.

(Ketua Prodi IPAI UPI | Ketua Asosiasi Dosen Pendidikan Islam Seluruh Indonesia)

Dr. Wawan Hermawan, M. Ag.

Dr. Cucu Surahman, S. Th. I., M. Ag.

Agus Fakhruddin, M. Pd.

Saepul Anwar, S. Pd. I., M. Ag.

Iman Firmansyah, S. Pd. I., M. Ag.

EDITOR:

Tatang Hidayat, S. Pd.

DESAINER COVER & LAYOUTER

Muhammad Irfan Ilmy, S. Pd.

KATA PENGANTAR

Seraya mengungkapkan rasa Syukur kepada Allah SWT. “Alhamdulillah” pelaksanaan Seminar Nasional dan Pelatihan Guru yang diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI) dan Ikatan Alumni Ilmu Pendidikan Agama Islam (IKA IPAI) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) telah terlaksana sesuai yang diharapkan. Buku yang ada dihadapan pembaca merupakan kumpulan tulisan dari peserta seminar yang mengirimkan artikel ilmiah dengan tema “Optimalisasi Kompetensi Profesionalisme Guru melalui Karya Tulis dan Publikasi Ilmiah dalam upaya membangun karakter Bangsa dan mengokohkan NKRI”.

Kumpulan tulisan ini merupakan bentuk nyata *output* dari kegiatan ini. Selain bertambahnya wawasan dan pengetahuan guru tentang karya tulis ilmiah dan publikasi ilmiah, para guru diharapkan mampu membuat karya tulis ilmiah yang sesuai dengan standar penulisan dan publikasi ilmiah, dalam upaya peningkatan kompetensi profesionalisme guru dan hal ini lah, yang menjadi tujuan diadakannya kegiatan Seminar Nasional dan Pelatihan guru ini.

Ikatan Alumni Ilmu Pendidikan Agama Islam dengan dibimbing oleh para Dosen di Program Studi IPAI UPI memiliki harapan dengan dibukukannya kumpulan tulisan ini dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan khazanah keilmuan dan peningkatan profesionalisme guru. Penulis dalam buku ini terdiri dari guru, dosen, dan mahasiswa pascasarjana dari berbagai sekolah dan kampus di Indonesia, serta memiliki latar belakang berbagai macam disiplin ilmu, namun semua tulisan tidak keluar dari tema pokok dalam kegiatan Seminar dan Pelatihan.

Akhir kata, buku kumpulan karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan, maka kami atas nama IKA IPAI memohon maaf sebesar-sebesaranya. Mudah-mudahan dikemudian hari bisa lebih baik dan hanya kepada Allah kita semua berharap. Apa yang kita upayakan mudah-mudahan senantiasa ada dalam rida dan lindungan-Nya.

Anwar Taufik Rakhmat, M.Pd.

Ketua IKA IPAI UPI

PENGANTAR
KETUA PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Dr. H. Aam Abdussalam, M. Pd.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*, kepada para keluarganya, sahabatnya, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. *Amiin Yaa Rabbal 'Alamiin*.

Seminar Nasional dan Pelatihan Guru diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam Universitas Pendidikan Indonesia dan Ikatan Alumni Ilmu Pendidikan Agama Islam Universitas Pendidikan Indonesia. Ditinjau dari kebutuhan dan perkembangan para guru, maka keberadaan seminar ini sangat penting untuk membantu mereka dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam bidang penyusunan karya tulis ilmiah dan publikasi ilmiah.

Tema yang diangkat dalam seminar yakni Optimalisasi Kompetensi Profesionalisme Guru Melalui Karya Tulis dan Publikasi Ilmiah Dalam Membangun Karakter Bangsa dan Memperkokoh NKRI. Pengembangan profesionalisme guru dalam bidang penyusunan karya tulis ilmiah dan publikasinya menjadi fokus dalam seminar tersebut sebagai jawaban atas kebutuhan mendesak para guru di lapangan.

Narasumber seminar dan instruktur pelatihan merupakan para pakar dibidangnya yang berasal dari UPI dan Kementrian Agama. Sebagai narasumber yang profesional, mereka berhasil mengangkat tema dan menyentuh masalah-masalah aktual di lapangan. Sehingga terungkaplah betapa fungsi guru sangat sentral dalam pengembangan kehidupan berbangsa dan bernegara dalam rangka membangun karakter bangsa dan memperkokoh NKRI. Maka keterampilan karya tulis ilmiah dan publikasinya menjadi kebutuhan yang sangat strategis sebagai tujuan seminar tersebut.

Disamping yang bersifat teknis dan aplikatif, seminar pun berdiskusi tentang hal yang sangat substantif yaitu aspek ruhiyah, dimana pendidikan hampir kehilangan aspek tersebut. Setidaknya ada dua aspek yang mesti ada dalam dunia pendidikan saat ini, yaitu aspek kasih sayang dan keterarahan nilai. Pendekatan kasih sayang dan pengembangan nilai-nilai ilahiah harus menjadi bagian integral dalam seluruh upaya pendidikan. Sebab keberhasilan pendidikan tidak bisa lepas dari dua aspek tersebut. Bagaimana aspek-aspek

tersebut terbaca dan terserap oleh siswa dalam komunikasi edukatif yang disampaikan oleh guru.

Alhamdulillah berkat dukungan berbagai pihak, akhirnya hasil seminar ini terbukukan dalam bentuk kumpulan artikel ilmiah yang berjudul **“Profesionalisme Guru Dalam Membangun Karakter Bangsa dan Mengokohkan NKRI (Kumpulan Artikel Ilmiah Seminar Nasional dan Pelatihan Guru)”**. Buku kumpulan artikel ilmiah ini merupakan kumpulan tulisan para presenter yang terdiri dari guru dan mahasiswa pascasarjana.

Dengan diterbitkannya buku ini mudah-mudahan menjadi salah satu ikhtiar dalam pengembangan konsep Pendidikan Agama (Islam) yang lebih komprehensif dan upaya menyiapkan guru profesional yang berakhlak mulia, unggul, dan teladan. Selamat Membaca.

KATA PENGANTAR EDITOR

Segala puji bagi Allah *Rabb* semesta alam, shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada pimpinan para Rasul, penutup para Nabi yakni *Habibana wa Nabiyana* Baginda Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*, tidak lupa kepada keluarganya, sahabatnya, *tabi'in, tabi'it tabi'in* dan kita selaku umatnya semoga mendapat syafa'at darinya di hari kiamat *Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin*.

Keberadaan guru dalam pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bahkan bisa dikatakan sebagai faktor inti, namun posisi tersebut mesti dimaksimalkan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh para guru, diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional. Untuk menunjang itu semua mesti ada sarana yang memfasilitasinya, terutama dalam mengembangkan kompetensi profesional. Maka dari itu disinilah pentingnya seminar nasional dan pelatihan guru diadakan sebagai bagian dari upaya dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Karya tulis ilmiah sebagai output dalam seminar nasional dan pelatihan guru merupakan bentuk nyata dalam meningkatkan profesionalisme guru, terutama dalam bidang publikasi ilmiah. Maka dari itu, lahirlah buku ini yang berjudul **Profesionalisme Guru Dalam Membangun Karakter Bangsa dan Mengokohkan NKRI (Kumpulan Artikel Ilmiah Seminar Nasional dan Pelatihan Guru)**.

Buku ini merupakan kumpulan artikel ilmiah dari kegiatan seminar nasional dan pelatihan guru yang diselenggarakan Prodi IPAI UPI dan IKA IPAI UPI. Penulis dalam buku ini berjumlah 20 orang yang terdiri dari berbagai latar belakang, diantaranya guru, mahasiswa pascasarjana, dan dosen. Buku ini hadir setelah melalui proses editing. Awalnya tulisan-tulisan ini merupakan hasil dari gagasan dan penelitian dari presenter seminar. Artikel tersebut selanjutnya diedit oleh tim internal di IKA IPAI dan direvisi oleh penulis berdasarkan masukan dari tim editor internal. Setelah selesai direvisi oleh penulis, artikel diserahkan ke editor kembali.

Akhirnya berkat dukungan beberapa pihak, buku ini bisa terbit. Kami berharap mudah-mudahan buku ini bisa memberikan manfaat, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan meningkatnya profesionalisme guru di Indonesia. Semoga Bermanfaat.

Tatang Hidayat, S.Pd.

Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
PENGANTAR KETUA PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	iv
KATA PENGANTAR EDITOR	vi
DAFTAR ISI	1
EVALUASI DALAM PENDIDIKAN KARAKTER.....	1
Aiman Faiz.....	1
PENGUASAAN AWAL MATERI PAI DI PERGURUAN TINGGI.....	13
Ani Nur Aeni	13
PENGEMBANGAN KONSEP KOMPETENSI RELIGIUS BERKARAKTER <i>ULUL ILMI</i> BAGI GURU PAI	27
Nurti Budiyanti	27
KARAKTER DAN SIKAP DISIPLIN MAHASISWA TINGKAT I PRODI PENDIDIKAN SEJARAH DI UNIVERSITAS GALUH CIAMIS	41
Egi Nurholis.....	41
INTERNALISASI NILAI MORAL MELALUI METODE KETELADANAN GURU PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN DI RUANG KELAS (STUDI DESKRIPTIF ANALISIS DI KELAS 5 SDN MERDEKA V KOTA BANDUNG).....	52
Indra Gunawan.....	52
MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS IMTAK DI SMP ISLAM AL AZHAR 36 BANDUNG	63
Irfan Paturohman, Ahmad Hilal Masykuri, Irpan Nawawi.....	63
PERANAN LITERASI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER KEMANDIRIAN SISWA	75
Kakang Harudin	75
UPAYA KEPALA SEKOLAH SMAN 1 JATISARI KARAWANG DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS.....	87
Lusiana Rahmatiani	87
ILMU DAN AKAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM (TELAH ILMU YANG MEMBERI MANFAAT DAN AMAL SALEH).....	96
Nahriyah Fata.....	96
PENANAMAN NILAI-NILAI KEJUJURAN SEJAK USIA DINI (STUDI KASUS DI SD N 5 CIBADAK, KECAMATAN BANJARSARI, KABUPATEN CIAMIS)	111
Randy Fadillah Gustaman.....	111

PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBIASAAN	122
Sri Putri, Sofyan Sauri	122
PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI <i>TA'ZIR</i> DI PONDOK PESANTREN SUKAMANAH TASIKMALAYA.....	131
Kasja Eki Waluyo	131
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENDIDIK GENERASI MILENIAL.....	141
Nurul Mahmudah	141
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH/ MADRASAH DALAM PENDIDIKAN ISLAM.....	152
Deni Lesmana	152
ANALISIS KONSEP PENDIDIKAN AHMAD HASSAN.....	163
Hasan Albana	163
ISLAM SEBAGAI SUMBER KEHIDUPAN (KAJIAN MENDALAM TERHADAP KATA ADDIEN)	180
Ari Farizal Rasyid.....	180
KONTEKSTUALISASI MATERI DALAM PAI	192
Muhamad Parhan	192
KONSEP PENDIDIKAN TAUHID PADA KISAH IBRĀHĪM DALAM AL-QURĀN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI	205
Sigit Bayu Anggoro	205
PELEMBAGAAN KARAKTER TOLERANSI SISWA MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN BERKARAKTER PURWAKARTA.....	217
Thaufan Abiyuna	217
PENGEMBANGAN KONSEP EVALUASI PENDIDIKAN ISLAM (Kajian Tafsir Maudu'i tentang ayat Evaluasi Pendidikan).....	236
Anwar Taufik Rakhmat	236

KARAKTER DAN SIKAP DISIPLIN MAHASISWA TINGKAT I PRODI PENDIDIKAN SEJARAH DI UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

Egi Nurholis

Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Galuh

Jl. R.E Martadinata No. 150 Ciamis, Jawa Barat-Indonesia

e-mail: eginurholis@gmail.com

ABSTRACT

Efforts to create such quality education by creating a creative learning, inspiring and fun, so that students can play an active role in the learning. Lecturers and students are two very important components in learning activities at the university level. Lecturers have an important role in the delivery of a learning material in the classroom, while students acting as receiver of knowledge from lecturers. Discipline is seen as a factor affecting student success. Attitudes and behavior do not form on their own discipline and in a short time, however, must go through a very long process. Discipline will be realized through coaching is done early start from the family environment and continuing education at the university level. The approach used in this study is a qualitative approach, qualitative research, research that does not use the calculation (Moleong, 2002: 2). The research is a case study, because this study used a qualitative approach and includes a case study, the results of this research are descriptive analysis in the form of words written or spoken of the observed behavior is primarily associated with character and discipline students Prodi History Education level 1 At the University Galuh Ciamis. Level 1 level student discipline Prodi. History Education University Galuh Ciamis basically good enough. Can be analyzed from several research findings that the criteria discipline found itself with the classification as follows: (1) by analyzing attendance attendance, student level 1 Prodi. Galuh University history to reach 100%, (2) Discipline in the collection of duties reached 98%. (3) Discipline optimal time in lectures, (4) academic attitude that always ingun tau will but heed academic Restrictions reflect the level of discipline that is owned by one level students Prodi. History Galuh University, (5) The nature of the students were friendly but firm in the opinion is also an output generated from the cultivation of character disiplin on campus.

Keywords: *Discipline, Discipline, Discipline Students*

ABSTRAK

Upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas diantaranya dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif, inspiratif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran tersebut. Dosen dan mahasiswa merupakan dua komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di tingkat universitas. Dosen memiliki peran penting dalam penyampaian sebuah materi pembelajaran di kelas, sedangkan mahasiswa berperan sebagai penerima ilmu dari dosen tersebut. Disiplin dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dan dalam waktu yang singkat, akan tetapi, harus melalui proses yang sangat panjang. Sikap disiplin akan terealisasi melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di tingkat universitas. Keluarga dan kampus menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin belajar mahasiswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif,

penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan (Moleong, 2002: 2). Jenis penelitian ini adalah Studi Kasus, karena Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan karakter dan sikap disiplin mahasiswa tingkat 1 Prodi Pendidikan Sejarah Di Universitas Galuh Ciamis. Tingkat kedisiplinan mahasiswa tingkat 1 Prodi. Pendidikan Sejarah Universitas Galuh Ciamis pada dasarnya sudah cukup baik. Dapat dianalisis dari beberapa temuan penelitian bahwa kriteria kedisiplinan yang ditemukan itu sendiri dengan penggolongan sebagai berikut: (1) dengan menganalisis absensi kehadiran, mahasiswa tingkat 1 Prodi. Sejarah Universitas Galuh mencapai 100%, (2) Kedisiplinan dalam pengumpulan tugas mencapai 98%. (3) Disiplin Waktu dalam perkuliahan yang optimal, (4) Sikap akademis yang selalu ingun tau akan tetapi memperhatikan Batasan-batasan akademik mencerminkan tingkat kedisiplinan yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat 1 Prodi. Sejarah Universitas Galuh, (5) Sifat mahasiswa yang ramah akan tetapi tegas dalam berpendapat juga merupakan sebuah output yang dihasilkan dari penanaman karakter disiplin di lingkungan kampus.(6) Ketaatan dalam menjunjung tinggi peraturan yang berlaku di lingkungan internal kampus sangat tinggi, sehingga menciptakan kultur akademik yang terarah.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Disiplin, Disiplin Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting bagi kemajuan peradaban manusia. Hal tersebut dikarenakan sector pendidikan sangat berpengaruh terhadap aspek kepribadian dan karakter dalam menjalankan kehidupan. Pendidikan memiliki sifat universalitas yang memiliki arti bahwa pendidikan rasakan dan dikembangkan oleh seluruh warga negara tanpa terkecuali.

Di Indonesia, pendidikan ialah hak bagi seluruh warga negara dan telah di atur di dalam Undang-undang dasar 1945. Tujuan dari pendidikan nasional terdapat pada Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ke-4 yang berbunyi: mencerdaskan kehidupan bangsa. Realisasi dari bentuk mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu melalui pendidikan yang berkualitas pada setiap lembaga pendidikan.

Upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas diantaranya dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif, inspiratif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran tersebut. Dosen dan mahasiswa merupakan dua komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di tingkat universitas. Dosen memiliki peran penting dalam penyampaian sebuah materi pembelajaran di kelas, sedangkan mahasiswa berperan sebagai penerima ilmu dari dosen tersebut.

Secara universal, keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa ataupun mahasiswa

ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal (Djaali, 2014: 99). Faktor internal merupakan faktor yang datang dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri mahasiswa. Faktor eksternal ini meliputi faktor lingkungan keluarga, Kampus dan masyarakat. Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempunyai peranan tidak kalah pentingnya dalam proses pembelajaran mahasiswa yaitu karakter atau sikap disiplin.

Disiplin akan membuat mahasiswa mempunyai kompetensi yang tinggi mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik pula untuk masa depan yang lebih cerah dan terarah. Disiplin merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki mahasiswa supaya memiliki karakter individu yang baik. Disiplin dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dan dalam waktu yang singkat, akan tetapi, harus melalui proses yang sangat panjang. Sikap disiplin akan terealisasi melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di tingkat universitas. Keluarga dan kampus menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin belajar mahasiswa. Menurut Prijodarminto sebagaimana ditulis oleh Tu'u (2004: 31) menjelaskan bahwa disiplin sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Apabila aturan belajar yang telah dibuat dilaksanakan oleh siswa secara continue (terus-menerus), maka mahasiswa akan memiliki tingkat kedisiplinan yang baik.

KAJIAN TEORI

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin "*Disiplina*" yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa Inggris "*Disciple*" yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin (Tu'u, 2004: 30). Sejalan dengan pendapat tersebut, Khalsa (2007: 20) menjelaskan bahwa "disiplin adalah melatih melalui pengajaran atau pelatihan". Disiplin berkaitan erat dengan proses pelatihan yang dilakukan oleh pihak yang memberi pengarahan dan bimbingan dalam kegiatan pengajaran.

1. Macam-Macam Disiplin

Pembahasan mengenai macam-macam disiplin dijelaskan oleh Tu'u (2004: 44-46) yakni:

a. Disiplin otoritarian

Disiplin otoritarian bersifat memaksa kehendak orang lain tanpa mempertimbangkan dampaknya. Dalam disiplin ini, peraturan dibuat sangat ketat dan rinci. Orang yang berada dalam lingkungan disiplin itu diminta untuk mematuhi dan menaati peraturan yang berlaku. Apabila ada yang melanggar disiplin tersebut, maka akan mendapatkan sanksi atau hukuman berat. Sebaliknya, apabila berhasil mematuhi peraturan kurang mendapatkan penghargaan karena disiplin otoritarian sudah dianggap sebagai kewajiban.

b. Disiplin permisif

Disiplin permisif bersifat membebaskan seseorang untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keinginan hatinya. Dalam disiplin ini, tidak ada sanksi bagi pelanggarannya sehingga menimbulkan dampak kebingungan dan kebimbangan. Penyebabnya yaitu mereka tidak tahu mana yang diperbolehkan dan mana yang dilarang.

c. Disiplin demokratis

Pendekatan disiplin demokratis dilakukan dengan memberi penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak memahami mengapa diharapkan mematuhi dan menaati peraturan yang ada. Teknik ini menekankan pada aspek edukatif bukan hukuman. Sanksi disiplin diberikan kepada seseorang yang melanggar sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan mendidik. Disiplin demokratis berusaha mengembangkan disiplin yang muncul karena kesadaran diri sehingga siswa memiliki disiplin diri yang kuat dan mantap. Dalam disiplin ini, siswa memiliki tanggung jawab dan kemandirian yang tinggi.

2. Unsur-Unsur Disiplin

Hurlock (2008: 92) membagi unsur-unsur disiplin menjadi tiga, yaitu:

- a. Peraturan dan hukum yang berfungsi sebagai pedoman bagi penilaian yang baik.
- b. Hukuman bagi pelanggaran peraturan dan hukum. Hukuman yang diberikan berupa sanksi yang mempunyai nilai pendidikan dan tidak hanya bersifat menakut-nakuti saja, akan tetapi bersifat menyadarkan anak agar tidak mengulangi perbuatannya lagi.
- c. Hadiah untuk perilaku yang baik atau usaha untuk berperilaku sosial yang baik. Hadiah dapat diberikan dalam bentuk verbal dan non verbal agar anak lebih termotivasi untuk berbuat baik lagi.

3. Urgensitas Disiplin

Tu'u (2004: 37) menjelaskan bahwa disiplin itu penting karena alasan berikut ini:

- a Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- b Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- c Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- d Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Selanjutnya Parker (2006: 144) menjelaskan pentingnya disiplin untuk:

- a Menjaga anak-anak tetap terjaga dan aman.
- b Mengajarkan anak untuk memikirkan orang lain termasuk orang tuanya.
- c Memberikan sebuah kondisi yang bisa diprediksi dan karenanya aman bagi mereka jika berada di sana.
- d Membantu anak-anak mengembangkan kemandirian yang konstruktif.
- e Memperjelas perbedaan antara perilaku yang diterima dan yang tidak diterima.
- f Menunjukkan bahwa setiap perbuatan memiliki akibat.
- g Membantu agar anak dengan mudah berhadapan dengan beragam kelompok, misalnya keluarga atau sekolah.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan (Moleong, 2002: 2). Jenis penelitian ini adalah Studi Kasus, karena Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan karakter dan sikap disiplin mahasiswa tingkat 1 Prodi Pendidikan Sejarah Di Universitas Galuh Ciamis.

Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Azwar (2005: 36) Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Dosen Prodi Sejarah Universitas Galuh Ciamis
2. Mahasiswa Universitas Galuh Ciamis

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat (Mardalis, 1995:63).

2. Wawancara

Metode wawancara atau *interview* adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya-jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2002:135)

3. Dokumentasi

metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol (Arikunto, 1991: 102).

Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif, dimana tehnik ini penulis gunakan untuk menggambarkan, menuturkan,

melukiskan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang telah penulis peroleh dari hasil metode pengumpulan data. Menurut Seiddel proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mencatat sesuatu yang dihasilkan dari catatan lapangan, kemudian diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilih, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Disiplin Mahasiswa Tingkat 1 Prodi sejarah Universitas Galuh Ciamis

Disiplin merupakan sebuah kunci keberhasilan, sebab dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi, maka tingkat konsentrasi mahasiswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan baik di kampus ataupun di luar kampus dengan sendirinya akan meningkat. Kedisiplinan selalu berkaitan dengan sikap yaitu kesediaan bertindak dalam keadaan tertentu. Disiplin harus dibudayakan sejak mereka kecil, baik itu di rumah maupun setelah beranjak dewasa di lingkungan kampus. Kampus merupakan sebuah Lembaga sentral dalam pembentukan karakter disiplin mahasiswa.

Disiplin siswa sangatlah penting, karena dengan peningkatan sikap disiplin yang tertanam pada siswa mempunyai tujuan agar dapat menjaga hal-hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran proses pembelajaran. Di kampus mahasiswa harus dibiasakan untuk memiliki karakter disiplin dalam melakukan kegiatan apapun. permasalahan disiplin mahasiswa akan menjadi salah satu faktor penentu dalam kemajuan lembaganya itu sendiri. Adanya peraturan tertulis dan sanksi bagi setiap pelanggaran yang dilakukan merupakan hal yang utama dalam upaya menanamkan disiplin sejak dini. Siswa akan belajar beradaptasi bahwa tingkah di sekolah terdapat peraturan yang mengatur tingkah laku mereka. Tingkat kedisiplinan mahasiswa tingkat 1 Prodi. Pendidikan Sejarah Universitas Galuh Ciamis pada dasarnya sudah cukup baik. Dapat dianalisis dari beberapa temuan penelitian bahwa kriteria kedisiplinan yang ditemukan itu sendiri dengan penggolongan sebagai berikut:

- a. Dengan menganalisis absensi kehadiran, mahasiswa tingkat 1 Prodi. Sejarah Universitas Galuh mencapai 100%..
- b. Kedisiplinan dalam pengumpulan tugas mencapai 98%.

- c. Disiplin Waktu dalam perkuliahan yang optimal.
- d. Sikap akademis yang selalu ingin tau akan tetapi memperhatikan Batasan-batasan akademik mencerminkan tingkat kedisiplinan yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat 1 Prodi. Sejarah Universitas Galuh
- e. Sifat mahasiswa yang ramah akan tetapi tegas dalam berpendapat juga merupakan sebuah output yang dihasilkan dari penanaman karakter disiplin di lingkungan kampus.
- f. Ketaatan dalam menjunjung tinggi peraturan yang berlaku di lingkungan internal kampus sangat tinggi, sehingga menciptakan kultur akademik yang terarah.

2. Peran Dosen Dalam Peningkatan Disiplin Mahasiswa Tingkat 1 Prodi. Sejarah Universitas Galuh Ciamis

Dosen merupakan sosok yang dijadikan *role model* keteladanan bagi mahasiswa, sehingga dosen harus memiliki kredibilitas dan karakter yang kuat serta dapat menampilkan sikap dan perilaku disiplin agar dapat membentuk jiwa kedisiplinan yang tinggi pula kepada seluruh mahasiswa. dosen memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan karakter dalam upaya peningkatan budaya disiplin siswanya karena pada dasarnya dosen memiliki peranan sebagai “*ing ngarsa sung tulodho*”, yang memiliki makna bahwa dosen berperan sebagai pelopor kedisiplinan khususnya bagi mahasiswa yang pada dasarnya secara psikologi sedang beranjak mencari jati dirinya. ,fungsi dosen dalam hal kedisiplinan yaitu sebagai pengarah dan pemberi contoh kepada mahasiswa mengenai sikap disiplin itu sendiri.

Dapat di analisis bahwa peran dosen sangat penting dalam keteladanan karakter disiplin. Kedisiplinan mahasiswa mahasiswa tingkat 1 Prodi. Sejarah Universitas Galuh mengalami peningkatan yang signifikan, dan ketika didalami hal tersebut di pengaruhi oleh kualitas dosen di Prodi. Pendidikan sejarah itu sendiri, terobosan-terobosan yang dilakukan oleh dosen-dosen prodi sejarah diantaranya:

- a. Memberikan keteladanan dalam bersikap seperti disiplin waktu.
- b. Memiliki ketegasan dan integritas yang tinggi bagi mengenai permasalahan kedisiplinan dalam berbagai aspek.
- c. Pemberian reward kepada mahasiswa yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi.
- d. Melakukan beberapa pelatihan kepada mahasiswa mengenai sikap kedisiplinan.
- e. Penanaman sikap disiplin dengan asas menjunjung tinggi nilai-nilai proporsionalitas yang akan menumbuhkan sikap disiplin mahasiswa.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Upaya Peningkatan Disiplin Mahasiswa Tingkat 1 Prodi. Sejarah Universitas Galuh Ciamis

Kedisiplinan mahasiswa merupakan suatu kebiasaan yang sudah terbentuk pada diri mahasiswa. Upaya yang dilakukan stakeholder Prodi. Pendidikan Sejarah dalam peningkatan disiplin mahasiswa mempunyai faktor-faktor yang mendorong maupun menghambat

a. Faktor Pendorong

- 1) Hubungan kerjasama yang erat dan terbuka antara civitas, dosen dan mahasiswa
- 2) Adanya kesadaran mengenai pentingnya disiplin dari seluruh lapisan yang ada di lingkungan civitas
- 3) Komunikasi yang baik antara pihak civitas, dosen/karyawan dan mahasiswa.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan tempat tinggal mahasiswa yang kurang baik akan sangat berdampak pada tingkat kedisiplinan mahasiswa

2) Lemahnya pengawasan

Pengawasan yang tidak mungkin dilakukan oleh dosen selama 24 jam terhadap mahasiswa di luar lingkungan kampus sangat berdampak terhadap keajegan mahasiswa dalam implementasi nilai-nilai disiplin

3) Faktor Keluarga

Dari beberapa mahasiswa tingkat 1 Prodi Sejarah Universitas Galuh, ada sebagian yang tinggal berjauhan dari keluarganya, hal tersebut sangat berdampak sekali dengan tingkat kedisiplinan mahasiswa yang berimbas ke dalam lingkungan kampus itu sendiri.

SIMPULAN

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan disiplin yang cukup signifikan terjadi di mahasiswa tingkat 1 Prodi. Sejarah Universitas Galuh. Hal tersebut dapat dilihat dari:

1. analisis absensi kehadiran, mahasiswa tingkat 1 Prodi. Sejarah Universitas Galuh mencapai 100%..
2. Kedisiplinan dalam pengumpulan tugas mencapai 98%.

3. Disiplin Waktu dalam perkuliahan yang optimal.
4. Sikap akademis yang selalu ingin tau akan tetapi memperhatikan Batasan-batasan akademik mencerminkan tingkat kedisiplinan yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat 1 Prodi. Sejarah Universitas Galuh
5. Sifat mahasiswa yang ramah akan tetapi tegas dalam berpendapat juga merupakan sebuah output yang dihasilkan dari penanaman karakter disiplin di lingkungan kampus.
6. Ketaatan dalam menjunjung tinggi peraturan yang berlaku di lingkungan internal kampus sangat tinggi, sehingga menciptakan kultur akademik yang terarah.

REKOMENDASI

1. Prodi. Sejarah Universitas Galuh

Hendaknya Prodi. Sejarah Universitas Galuh dapat mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan mahasiswa yang sudah terlaksana dan lebih mentertibkan lagi aturan Prodi. yang ada, supaya mahasiswa dapat lebih terpacu lagi untuk meningkatkan kedisiplinan diri dan lebih bertanggung jawab dalam bersikap.

2. Dosen

Bagi seluruh dosen diharapkan untuk tetap memberikan teladan atau contoh yang baik kepada seluruh mahasiswa, selalu bekerja sama dalam meningkatkan kedisiplinan mahasiswa

3. Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan tidak cukup puas dengan peningkatan disiplin saat ini. Sudah selayaknya mahasiswa terus berpacu untuk meningkatkan kedisiplinannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka
- Azwar, Saifuddin. (2005). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi 5)*. Diterjemahkan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo. 2008. Jakarta: Erlangga.
- Khalsa, Sirinam S. (2007). *Pengajaran Disiplin dan Harga Diri: Strategi, Anekdote, dan Pelajaran Efektif untuk Keberhasilan Manajemen Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Mardalis. (1995). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

- Parker, Deborah K. (2005). *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Diterjemahkan oleh Bambang Wibisono. 2006. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi Metode R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.